

Prof. Dr. Muhammad Jamil Bin Ali Al Khayyath

Alih Bahasa Dr. H. Azra'ie Zakaria, Lc, MA

KAIDAH KAI DAH METODOLOGI ETIKA ETIKA PENELITIAN DALAM AL QUR'AN DAN AL SUNNAH

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Islam As-Syafi'iyah

LP2M UIA

KAIDAH-KAIDAH METODOLOGI DAN ETIKA-ETIKA PENELITIAN DALAM AL-QURAN DAN AS-SUNNAH

Oleh:

Prof. Dr. Muhammad Jamil bin Ali Khayyath

Alih Bahasa:

Dr. H. Azra'ie Zakaria LC. MA

Editor:

Dr. H. Baharuddin Husen MA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Islam As-Syafi'iyyah

LP2M UIA

Desain Cover:

Icup Supriadi, MM, MBA.

Layout:

Saman Fauzi

Buku Asli: Qawa'id Manhajiyah wa Adab al Bahts fi
Al-Qur'an wa As-sunnah.

Pengarang: Prof. Dr. Muhammad Jamil Bin Ali Al-
Khayyath.

Edisi Bahasa Indonesia:
"Kaidah-kaidah Metodologi & Etika-etika
Penelitian dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah"

Penerjemah : Dr. H. Azra'ie Zakaria, Lc, MA.

Penerbit : LP2M Universitas Islam Asy-Syafi'iyyah.

Cetakan Pertama: Februari 2011

ISBN: 978-602-98769-0-1

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin
tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh : Media Printing Jakarta
Isi diluar tanggung jawab percetakan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قال تعالى : {الر، كتاب أحكمت آياته ثم فصلت من لدن حكيم خبير} (هود:١)

Artinya:" *Alif Laam Raa, (Inilah) suatu Kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu*".

وقال تعالى : {هو الذي بعث في الأميين رسولاً منهم يتلوا عليهم آياته ويزكيهم ويعلمهم الكتاب و الحكمة و إن كانوا من قبل لفي ضلال مبين} (الجمعة:٢)

Artinya:" *Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajar kepada mereka Kitab dan Hikmah (Al-Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata*".

وقال صلى الله عليه وسلم:

إِنِّي تَارِكٌ فِيهِمْ مَا إِنْ نَمَسَكْتُمْ بِهِ لَنْ تَضَلُّوا بَعْدِي أَحَدُهُمَا
أَعْظَمُ مِنَ الْآخِرِ كِتَابُ اللَّهِ حَبْلٌ مَمْدُودٌ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ وَعَطَرْتَنِي
أَهْلَ بَيْتِي وَلَنْ يَتَفَرَّقَا حَتَّى يَرْدَا عَلَى الْحَوْضِ فَانظُرُوهُمْ كَيْفَ تَخْلُفُونِي
فِيهِمَا" سُنْنَةُ التَّرْمِذِيِّ ج٥- ص٦٦٣

Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku telah meninggalkan kepada kamu sekalian dua perkara, jika kamu berpegang teguh dengan keduanya, kamu sekalian tidak akan tersesat sesudahku. Salah satu dari keduanya lebih besar dari yang lain, yaitu Kitabullah tali yang terbentang dari langit ke bumi; dan sunnahku pegangan keluargaku, keduanya tidak akan bercerai berai sehingga keduanya kembali kepada telaga (ku). Maka sekalian kamu hendaklah memperhatikan bagaimana kamu sekalian berbeda pendapat dengan aku tentang keduanya".

D E D I K A S I

Kepada ruh ayahku yang dipilih oleh Allah di samping-Nya, sedangkan aku masih kecil berusia sembilan tahun. Beliau menasehati aku dan saudaraku Ahmad tentang betapa pentingnya melanjutkan pendidikan.

Kepada ruh ibuku yang dipilih oleh Allah setelah aku merampungkan studiku di Amerika. Sesungguhnya Allah memberikan kepadaku cinta dan ridlanya...

Kepada saudaraku Sulaiman yang telah mengantikan kedudukan ayahku karena pengakuanku atas keutamaan dan pemberiannya yang tidak pernah terputus...

Kepada seluruh anggota keluargaku mereka adalah belahan hati...Aku memohon kepada Allah agar mereka diberkahi dalam kehidupan mereka dan menempuh jalan dalam menuntut ilmu sehingga mereka memperoleh yang lebih baik dari apa yang telah aku capai. Aku berpesan kepada mereka agar bertakwa dan selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan berbagai ibadat....

Dan kepada setiap penuntut ilmu yang mencari hakikat (kebenaran), (aku persembahkan buku ini).

Daftar Isi

PENDAHULUAN hal 1

PEMBAHASAN PERTAMA:

KAIDAH-KAIDAH DAN ETIKA-ETIKA PENELITIAN
DALAM AL-QUR'AN AL-KARIM

PENGANTAR hal 15

- I. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI PENULIS
UNTUK MENJELASKAN KAIDAH-KAIDAH DAN
ETIKA-ETIKA PENELITIAN hal 20
- II. KAIDAH-KAIDAH METODOLOGI hal 27
 - 1. Studi Lengkap tentang Al-Qur'an dan Al-Sunnah..... hal 27
 - 2. Studi tentang Apa yang Terdapat di dalam Al -Qur'an dan Al-Sunnah hal 32
 - 3. Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai Dua Sumber Utama Ilmu hal 34
 - 4. Mengenal dan Memahami Perkataan para Shahabathal 37
 - 5. Keterbatasan Akal Manusia dalam Menafsirkan Al-Qur'an hal 39
 - 6. Memahami Kedudukan Wahyu dan Akal berkaitan dengan Ilmu hal 44
 - 7. Kesesuaian Kebenaran Hakiki yang dihasilkan Al-Quran Al-Karim merupakan sesuatu yang sangat urgen dibandingkan dengan kebenaran lainnya. hal 48
 - 8. Mengenal dan Memahami Asbab al-Nuzul hal 51

6. Membaca basmalah pada permulaan setiap awal surat, kecuali surat Al-Taubah atau Al-Baraa'ahhal 72
7. Membaca Al-Qur'an hendaknya diikuti dengan renungan (Tadabbur) dan berfikir (Tafakkur) hal 74
8. Bacaan yang Baik (*tartil*) pada Waktu Membaca..... hal 77
9. Jangan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber penghidupan, atau sebagai sarana meningkatkan kemaslahatan dunia. hal 78
10. Membaca Al-Qur'an dengar Jahar hal 80
11. Makruh Terputusnya Bacaan Al-Qur'an karena Berbicara dengan Manusia hal 81
12. Dianjurkan Memperindah Suara pada Saat membaca Al-Qur'an..... hal 82
13. Tidak boleh Membaca Al-Qur'an kecuali dengan bahasa Arab hal 84
14. Komitmen dengan Kaidah-kaidah Tajwid..... hal 84
15. Bacaan yang Paling Baik adalah dari Al-Mushhaf hal 86
16. Tertib dalam Membaca hal 87
17. Waktu-waktu yang Dianjurkan Membaca Al-Qur'an ... hal 89
18. Dianjurkan Seseorang Membaca Apa yang Mungkin Dibaca di dalam Shalat jika Ia Melakukan Shalat Sendiri hal 90
19. Melakukan Sujud Tilawah pada Waktu Membaca Ayat-ayat Sajadah..... hal 93
20. Makruh Membaca Al-Qur'an dalam Keadaan Ngantuk. hal 94

9. Menguasai Bahasa Arab dan Ilmu-ilmu yang terkait dengannya merupakan suatu keniscayaan, karena Al-Qur'an AL-Karim diturunkan dalam Bahasa Arab hal 52
10. Memahami Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Komitmen dalam Penepaananya saat melakukannya Penelitian, secara umum dapat dikemukakan sebagai berikut. hal 53
11. Memahami Kaidah-kaidah Ummum Legisasi dalam Mewujudkan Kemasyarakatan dan Menolak Kerusakan hal 54
12. Menguasai Fiqih dan Usul Fiqih untuk Mengentahui Hukum-hukum dalam Al-Qur'an hal 54
13. Dianjurkan Menguasai Ilmu-ilmu Duawati (Ilmu yang Berkaitan dengan Indera (al-'Ulum al-hissiyah) dan Ilmu ilmu alam (al-'Ulum al-thabi'iyyah) hal 55
14. Tujuan akhir yang baik dan Maknud yang benar hal 55
15. Niat Ikhlas hal 57
- III. ETIKA-ETIKA DAN KEUTAMAAN-KEUTAMAN
1. Niat Ikhlas hal 60
2. Hadir dan Khisyu' Hati hal 63
3. Bersih hal 67
4. Menghadap Kiblat pada Waktu Membara Al-Qur'an
5. At-tawwuz (Mohon perlindungan kepada Allah SWT) dari godaan Syaitan yang terkutuk sebelum membaca Al-Qur'an hal 71

21. Menahan Diri untuk Tidak Membaca Al-Qur'an pada Saat menguap	hal 94
22. Merealisasikan apa yang terdapat pada ayat-ayat perintah dan menjauhkan larangan-larangan	hal 95
23. Dianjurkan Meneruskan Jenis Bacaan yang Telah Dimulai Membacanya.....	hal 95
24. Tidak Boleh Membaca Al-Qur'an dengan Qira'ah yang Ganjil	hal 95
25. Dianjurkan Berhenti pada Akhir-akhir Ayat	hal 96
26. Tidak Menjadikan Al-Qur'an Tempat Perdebatan.....	hal 97
27. Pengkhususan (Spesifikasi)	hal 98
28. <i>At-Taraqqī</i>	hal 98
29. <i>At-Takhallī</i>	hal 98
30. <i>At-Tabarri</i>	hal 99
HAL YANG PERLU DI LAKUKAN SAAT KHATAM AL-QUR'AN	hal 99

PEMBAHASAN KEDUA:

KAIDAH-KAIDAH DAN ETIKA PENELITIAN DALAM SUNNAH	hal 104
Pengantar	hal 105
I. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI PENULIS UNTUK MENJELASKAN KAIDAH-KAIDAH DAN ETIKA-ETIKA PENELITIAN	hal 108

II. KAIDAH-KAIDAH METODOLOGI	hal 111
1. Betul-betul meyakini, bahwa sunnah Nabi adalah sumber kedua legislasi Islam	hal 112
2. Menguasai Ilmu-ilmu Hadis	hal 115
3. Studi Lengkap terhadap Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.	hal 117
4. Kaidah-kaidah Menurut Al-'Alwani.....	hal 126
III. ETIKA-ETIKA DAN KEUTAMAAN-KEUTAMAAN PENELITIAN DALAM SUNNAH NABI	hal 130
1. Iman yang Sempurna tentang Keabsahan dan Kedudukan Hadis.	hal 130
2. Wajib Penerapan Apa yang Terdapat pada Hadis-hadis Shahih	hal 131
3. Keberadaban dalam Meriwayatkan Hadis-hadis Rasul	hal 132
4. Menghindari Kedustaan terhadap Rasulullah SAW.....	hal 132
5. Menguasai Kaidah-kaidah Bahasa Arab.....	hal 133
6. Keberadaban dengan Hadis Rasulullah SAW.....	hal 133
7. Selalu Membaca dan Mempelajari Hadis-hadis Rasulullah SAW	hal 133
8. Penerapan Aqli dan Amali tentang Keutamaan-keutamaan Amal yang Terdapat dalam Hadis-hadis Rasul.....	hal 134
9. Tidak Menyembunyikan Ilmu	hal 134
10. Melakukan Studi tentang Hadis dengan Hati yang Terbuka dan Pendengaran yang Teliti.....	hal 135
11. Niat Ikhlas dalam Mempelajari Hadis.....	hal 135
12. Mengambil dan Mempelajari Hadis dari para Ulama dan Syekh.....	hal 137
13. Tidak Malu Bertanya	hal 137
14. Mengutamakan Kitab-Kitab Hadis yang Enam.....	hal 137
PENUTUP.....	hal 138
REFERENSI.....	hal 143

IZIN PENERJEMAHAN

Kepada Yth:

Dr. Azra'ie Zakaria MA

Prof. Dr. Ahmad Satori Ismail

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selanjutnya saya memohon kepada Allah SWT agar kalian berdua diberikan kesehatan dan kebahagiaan serta dianugrahkan nikmat-nikmat lahir dan batin. Sehubungan dengan penerjemahan buku saya yang berjudul "*Al-Qawa'id al-Manhajiyah wa al-Adab al-'Ammah li al-Bahtsi fi al-Kitab wa al-Sunnah*" (Kaidah-kaidah Metodologi dan Etika-etika Umum Penelitian dalam Al-Qur'an dan Sunnah) kedalam Bahasa-Indonesia, saya sangat menyambut baik dan memohon kepada Allah SWT supaya terjemahan tersebut termasuk timbangan kebaikan anda berdua. Saya tidak berkeberatan jika anda berdua menerjemahkan buku saya "*Al-Nadzariyah al-Tarbiyah fi al-Islam*" (Konsep Pendidikan dalam Islam) dan juga buku yang lain serta memohon kepada Allah SWT supaya menjadikannya sebagai sadaqah jariyah. Amin

Akhirnya saya memohon kepada Allah SWT agar kalian berdua diberikan taufiq dan kesuksesan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis

Prof. Dr. Muhammad Jamil bin 'Ali al-Khayyath

KATA PENGANTAR

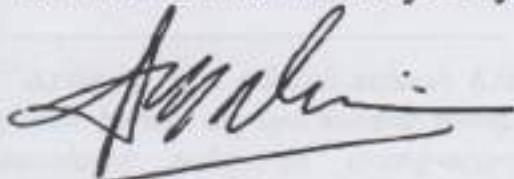
Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang dengan karunia-Nya lah setiap perbuatan yang baik akan menjadi sempurna. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW yang diutus Allah sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Saya mengucapkan terima kasih atas inisiatif penerjemahan buku "*Qawa'id Manhajiyah wa Adab al-Bahts fi al-Qur'an wa al-Sunnah*" (Kaidah-kaidah Metodologi dan Etika-etika Penelitian dalam al-Qur'an dan Sunnah), tulisan Prof. Dr. Muhammad Jamil 'Ali Khayyath yang dilakukan oleh Dosen Pasca Sarjana UIA yaitu Dr. H. Azra'ie Zakaria Lc, MA dalam rangka memperkaya literatur buku Penelitian Islam.

Metodologi dan etika penelitian, keduanya memberikan indikasi kepada apa yang pantas menjadi komitmen seorang peneliti, baik sebelum, sedang, maupun sesudah melakukan penelitian. Keduanya, sangat berguna bagi setiap individu, kelompok maupun lembaga-lembaga yang memiliki hubungan dengan penelitian.

Buku ini perlu dibaca oleh dosen, mahasiswa, akademisi dan mereka yang berkecimpung dalam bidang penelitian karena mengajarkan kepada kita akhlak, keikhlasan, komitmen dalam penelitian sesuai dengan ajaran-ajaran al-Qur'an dan Sunnah. Akhirnya, segala puji dan syukur seluruhnya milik Allah SWT.

Universitas Islam As-Syafi'iyah



Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS

Rektor

BAB I

KAIDAH-KAIDAH METODOLOGI DAN ETIKA-ETIKA PENELITIAN DALAM AL-QURAN AL-KARIM

PENGANTAR

I. Faktor-faktor yang memotivasi penulis untuk menjelaskan kaidah-kaidah Metodologi dan etika-etika Penelitian

II. Kaidah-kaidah Metodologi

III. Etika-etika dan Keutamaan-keutamaan Penelitian dalam Al-Qur'an

PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah berfirman dalam surat Al-Israa' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلّٰتِي هُنَّ أَقْوَمُ وَيَبْشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا.¹³

Allah SWT telah menginformasikan pada ayat yang mulia ini dan pada ayat-ayat yang begitu banyak, bahwa Al-Qur'an ini, sesungguhnya diturunkan untuk memberi petunjuk kepada manusia ke jalan yang lebih lurus. Artinya (jalan) yang lebih baik, lebih utama, lebih sempurna dan lebih adil tentang masalah-masalah akidah, akhlak, amal shaleh dan tentang mu'amalat. Barangsiapa yang mendapat petunjuk dari Al-Qur'an, ia akan menjadi manusia lebih sempurna, lebih baik dan lebih adil. Ini merupakan bukti tentang kebesaran ni'mat-ni'mat Allah kepada umat nabi Muhammad SAW yang tidak terhitung (jumlahnya) dan (ni'mat) yang paling nyata adalah Al-Qur'an yang agung, sebagai penutup kitab-kitab-Nya, yang paling benar pembicaraannya, paling sempurna penjelasannya, paling fasih ungkapannya, paling mudah tilawahnya dan paling adil keputusannya.

¹³ Artinya:" Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar" (Q.S:17/9).

BAB II

BEBERAPA KAIDAH DAN ETIKA PENELITIAN DALAM SUNAH NABI

PENGANTAR

- I. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI PENULIS
UNTUK MENJELASKAN KAIDAH-KAIDAH
METODOLOGI DAN ETIKA-ETIKA PENELITIAN**

- II. KAIDAH-KAIDAH METODOLOGI**

- III. ETIKA-ETIKA DAN KEUTAMAAN-KEUTAMAAN
PENELITIAN DALAM SUNNAH NABI**

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an al-Karim

'Abd al-'Āl, Shalāh, *Al-Manhajiyah al-Islāmiyah wa al-Ma'āyir al- Akhlāqiyah li al-Bahts*, Abhāts al-Mu'tamar al-'Aalamī al-Rābi' li al-Fikr al-Islāmi, Virginia, *Al-Wilāyat al-Muttahidah al-Amirikiyah*, Al-Ma'had al-'Aalamī li al-Fikr al-Islāmī, Cetakan II, 1415H/1945 M.

'Abd al-Rahīm, 'Abd al-Ghaffār, *Al-Imām Muhammad 'Abduh wa Manhajuhu fī al-Tafsīr*, Al-Markaz al-'Arabī li al-Tsaqāfah wa al-'Ulūm.

'Abīdāt Mahmūd Sālim, *Tārikh al-Hadīts wa Manāhij al-Muhadditsīn*, Murāja'ah: Mahmūd Nādī 'Abīdāt, Ommān, Dār al-Manāhij, Cetakan I, 1997 M.

'Ajjāj, Muhammad al-Khatīb, *Ushūl al-Hadīts wa 'Ulūmuhu wa Mushthalahu*, Bairūt, Dār al-Fikr, Cetakan IV, 1401 H/1981 M.

Abū al-Sa'ādāt, Al-Mubārak Muhammad al-Jazā'irī, *Al-Nihāyah fī Gharib al-Atsar*, Tahqīq, Thāhir Ahmad al-Zāwī, Mahmūd Muhammad al-Thanāhī, Bairut, Al-Maktabah al-'Ilmiyyah.

Abū al-Su'ūd, Mahmūd, *Al-Manhajiyah al-Islāmiyah wa al-'Ulūm al-Sulūkiyah wa al-Tarbawiyah*: Al-Manhajiyah li al-'Ulūm al-Sulūkiyah al-Islāmiyah, Abhāts al-Mu'tamar al-

'Aalamî al-Râbi' li al-Fîkr al-Islâmî, Virginia, Al-Wilâyat al-Muttahidah al-Amîrikiyah, Jilid II, Cetakan I, 1412 H/1992 M.

Abû Syuhbah, *Syarah al-Muhazzab*.

Ahmad, Asrâr, *Mâ Zâ Yajibu 'alâ al-Muslimîn Tijâh Al-Qur'an*, Jam'iyyah Khadâm Al-Qur'an al-Karîm bi Lahore, Lahore, Mathba'ah al-Maktabah al-'Ilmiyah.

Al-'Alajûnî, Ismâ'il bin Muhammad bin 'Abd al-Hâdî bin 'Abd al-Ghanî, dikenal dengan (Al-Jarâhî), *Kasyf al-Khafâ' wa Muzil Ilbâs*, Bairût, Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah.

Al-'Alwânî, Thaha Jâbir, *Al-Sunnah al-Nabawiyah al-Syarîfah wa Naqd al-Mutun*, Islâmiyah al-Ma'rifah, *Al-Ma'had al-'Aâlî li al-Fîkr al-Islâmî*, Tahun X, No. 39, 1426 H/2005 M.

Al-'Asqalânî, Syihâb al-Dîn Abû al-Fadl Ahmad bin 'Ali Ibn Hâjîr, *Talkhîs al-Habîr*, Al-Fanniyah al-Muttahidah.

Al-Aâmidî, 'Ali bin Ahmad 'Ali bin Muhammad Saif al-Dîn Abû al-Hasan, *Al-Ihkâm fi Ushûl al-Ahkâm*, Muassasah al-Nûr.

Al-Ajûrî, Abî Bakr, *Akhlaq Hamalah Al-Qur'an*, Makhthûth, Mushawwar 'an al-Dzâhiriyah, Damaskus 3802, Jâmi'ah al-Imâm F 1207

Al-Ashbahâni, Abû Nu'aim Ahmad bin 'Abdullah, *Hilyatu al-Awliyâ' wa Thabaqât al-Ashfiyâ'*, Bairût, Dâr al-Kitâb al-'Arabi, Cetakan ke IV, 1405 H.

Al-Baghdâdi, 'Abd al-Qâhir, *Al-Farqu bain al-Firaq*, Bairût, Dâr al-Afâq, 1973 M.

Al-Birosoy, Ismā'īl Haqqī, *Tanwīr al-Azhān fī Tafsīr Rūh al-Qur'an*

Al-Haitsamī, 'Alī bin Abī Bakr, *Majma' Al-Zawā'id*, Bairūt, Dār al-Fikr, 1412 H.

Al-Hindī, 'Alā'uddin 'Alī al-Muttaqī bin Husām al-Dīn al-Burhān, *Kanz al-'Ummāl fī Sunanī al-Aqwāl wa al-Afāl*, Aleppo, Maktabah al-Turāts al-Islāmī.

Al-Husharī, Mahmūd Khalīl, *Ahkām Qirā'ah al-Qur'ān al-Karīm*, Makkah al-Mukarramah, Jamā'ah Tahfiz al-Qur'an al-Karīm, Al-Maktabah al-Makkiyah, Cetakan II, 1417 H.

Al-Khatīb, Abū Bakr Ahmad bin 'Alī bin Tsābit al-Baghdādī, *Al-Adab al-Jāmi' fī Akhlāq al-Rāwī wa Adāb al-Sāmi'*.

Al-Khatīb, Muhammad 'Ajjāj, *Ushūl al-Hadīts 'Ulūmuhu wa Muṣhthalahu*, Dār al-Fikr.

Al-Malkāwi, Hasan Kāmil, *Rasūlullāh fī Al-Qur'an al-Karīm*, Kairo, Dār al-Ma'ārif, Cetakan II.

Al-Maudūdī, Abū 'Alī, *Mabādī' Asasiyah li Fahmi Al-Qur'an*, Al-Kuwait, Dār al-Qalam, Cetakan III, 1391 H/1971 M.

Al-Nadwah al-'Aalamiyah li al-Syabāb al-Islāmī, *Al-Mausū'ah al-Muyassarah fī Adyān wa al-Mazāhib al-Mu'âshirah*, Al-Riyād.

Al-Naisābūrī, Ibn 'Abdillah Muhammad bin 'Abdullah al-Hāfidz, *Ma'rifatū 'Ulūm al-Hadīts*, Bairūt, Dār al-Afāq al-Jadīdah.

Al-Najjâr, Zâhlûl Râghib Muhammad, *Min Aayât al-I'jâz al-Samâ'i fî Al-Qur'an*, Bairût, Dâr al-Mâ'rif, Cetakan I, 1425 H/2004 M.

Al-Nawawî, Abû Zakariâ Yahyâ bin Syaraf al-Dîn, *Al-Tibyân fî Adâb Hamalati Al-Qur'an*, Damaskus, Dâr Ibn Katsîr, Al-Madînah al-Munawwarah, Maktabah Dâr al-Turâts, Cetakan III, 1406 H/1986 M.

Al-Qaththân, Mannâ', *Mabâhîs fî 'Ulûm al-Qur'an*.

Al-Qazwainî, Ibn 'Abdullah al-Ashbahî, *Sunan al-Dârimî*, Dâr Ihyâ' al-Turâts.

Al-Qurtubî, *Fî Adâbi Qirâ'ati Al-Qur'an*.

Al-Sayûthî, Jalâl al-Dîn 'Abd al-Rahman bin Abî Bakr, *Al-Dur al-Mantsûr*.

-----, *Al-Itqân fî 'Ulûm al-Qur'an*, Bairût, 'Aalam al-Kutub.

-----, *Al-Syamâ'il al-Syarîfah wa Syarhihâ li al-Imâm Al-Manâwi*', Jeddah, Dâr al-'Ilm li al-Thibâ'ah wa al-Nasyr, Cetakan I, 1412 H/1991.

Al-Shâlih Shubhî, *Mabâhîs fî 'Ulûm Al-Qur'an*"

Al-Syanqîthî, Muhammad 'Alî, *Muzakkirah Ushûl al-Fiqh*, Bairût, Dâr al-Qalam.

Al-Thâhhân, Mahmûd, *Taisîr Mushthalah al-Hadîts*, Maktabah al-Mâ'rif, Al-Riyâdl.

Al-Turmuzî, Abî 'Isâ Muhammad bin 'Isâ bin Surah, *Al-Syamâ'il al-Muhammadiyah*", direvisi dan dikomentari oleh

Sayyid 'Abbâs al-Jalîmî, Makkah Al-Mukarramah, Al-Maktabah al-Tijâriyah, Cetakan IV, 1416 H/1966 M

Al-Wâhidî, Abî al-Hasan 'Alî bin Ahmad al-Naisâbûrî, *Aṣbâb al-Nuzûl*, Tahqîq Abî al-Qâsim 'Abdullah Hibatullah Abî al-Nashr. *Aṣbâb al-Nuzûl wa bi Hâmisyihî Al-Nâsikh wa al-Mansûkh*, Maktabah al-Jumhuriyah al-'Arabiyyah.

Al-Zahabî, Syams al-Dîn, *Sair A'lâm al-Nubalâ'*, Bairût, Muassasah al-Risâlah.

Al-Zarqânî, Muhammad 'Abd al-'Adzîm, *Manâhil al-'Irfân*, Makkah al-Mukarramah, Al-Maktabah al-Faishaliyah.

Al-Zuhailî Wahbah, *Al-Tafsîr al-Wajîz wa Mu'jam Ma'âni Al-Qur'an al-Azîz*, Damaskus, Dâr al-Fîkr, Cetakan II, 1417 H.

Atâsî, Husain, *Manhaj al-Bâhîsî al-Ilmî fî Al-Qur'an al-Kârim*, Al-Dirâsât al-Islâmiyah, Majmâ' al-Buhûts al-Islâmiyah, Al-Jâmi'ah al-Islâmiyah al-'Aâlamiyah, Islam Abad, nomor 3, Jilid 24, 1989.

Badwî, 'Abd al-Rahmân, *Manâhij al-Bâhîsî al-Ilmî*, Al-Kuwait, *Wukâlah al-Mathbû'ât*, 1977.

Bin 'Abd al-Wahhâb, Sulaimân bin 'Abdallah bin Muhammad, *Taisîr al-'Azîz al-Hamîd fî Syârh Kitâb al-Tawhîd*, Al-Riyâdl al-Hadîtsah.

Hasan, Dr, Fârûq Ahmad, *Qawâ'id Manhajiyah li al-Bâhîs 'an al-Haqîqah fî al-Qur'an wa al-Sunnah*, Iskandariyah, Dâr al-Dâ'wah.

Ibn al-Hajib, Muarrahah al-Wuslul wa al-‘Amal fi ‘Ilmat al-Ushul wa al-Jadail, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah.

Ibn al-Qayyim, Al-lam al-Muwaddiqi ‘in Ibn Kastir, Imaiduddin Isma‘il, Fadli al-Qur‘an, Beirut, Dar al-Ma‘rifah, Cetakan Pertama, 1406 H/1986 M.

-----, Al-Bidaya wa al-Nihayah, Beirut, Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah.

-----, Al-Ba‘us al-Harris, Syarh Ikhlas al-Nadhir wa Jannat al-Manadhir, Hadits, Cairo, Maktabah ‘Ali Shubaih, 1958.

Ibn Qudamah, ‘Abdullah bint Ahmad al-Maqdisi, Nuzhat al-Kutub al-‘Ilmiyah.

-----, Ra‘idahatu al-Nadhir wa Jannat al-Manadhir, Ibn Taimiyah, Ahmad ‘Abd al-Halim, Majmu‘ al-Fataawa, Beirut al-Wiyyat al-Muttaqidah al-Amirkiyah, Al-Mahad al-‘Alamiyyah.

-----, ‘Ilm al-Fikr al-Islami, Cetakan Pertama, 1408 H.

Khalid, Abd al-Rahman, Tashit al-Wuslul idha Ma nifau Nisabat al-Nuzul, Al-Jami‘ baina Riyawayati al-Thabarri wa Al-Asbab al-Nuzul, Dar al-Ma‘rifah, Cetakan II, 1420 H/2000 M.

Khayyath, Muhammad Jamil bin ‘Ali, Al-Nadzariyah al-Tarbiyah fi al-Islam Dirasah Tahiliyah, Makkah al-Mukarramah, Matoba‘ah al-Shafa, Cetakan II, 1432 H/2003 M.

Mâlik bin Anas Abû 'Abdullah al-Ashbahî, *Al-Muwathâ*,
Tahqîq: Muhammad Fuad 'Abd al-Bâqî, Dâr Ihyâ' al-Turâts al-
'Arabi, Mishr.

Mûsâ, 'Abd ar-Râziq 'Alî Ibrâhîm, *Al-Wajîz fi 'Ad Aayi al-Kitâb al-'Azîz Syarah wa Taujîh Arjûzah al-'Allâmah al-Syaikh Muhammad al-Mutawallî*, Al-Riyâdl, Maktabah al-Ma'ârif, Cetakan I.

Sâlim, Shafwat Mahmûd, *Fathu al-Bariyah Syarhu al-Muqaddimah Al-Jazariyah*, Jeddah, Maktabah al-Syanqîthî, Cetakan III, 1426 H.

Syâhîn, 'Abd al-Shabûr, *Abî Adam Qishshati al-Khalîfah bain al-Usthûrah wa Al-Haqîqah*, Dâr al-I'tishâm, 1998 M

Buku yang berjudul "*Qawa'id Manhajjiyah wa Adab al-Bahis ft Al-Quran wa As-Sunnah*" karya Prof Dr Muhammad Jamil bin 'Ali Khayyath yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Dr. H. Azra'ie Zakaria Lc, MA dengan judul "Kaidah-kaidah Metodologi dan Etika-etika Penelitian dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah" adalah buku yang menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai dua sumber utama ilmu.

Menurut Prof. Dr. Muhammad Jamil bin 'Ali Khayyath Metodologi Islam memiliki nilai plus, baik dilihat dari langkah-langkah, prosedur-prosedur atau aktivitas-aktivitas yang jangkauannya tidak dijumpai pada metodologi-metodologi penelitian yang lain, yaitu aspek akhlak

Dalam melakukan studi terhadap Al-Qur'an dan Sunnah tidak bisa dilakukan secara parsial, tapi mesti dilakukan secara bersamaan dan melakukan diskusi timbal balik apa yang terdapat pada keduanya. Begitu juga Sunnah sebagiannya menjelaskan sebagian yang lain, menjelaskan dan menerangkan apa yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

Seorang peneliti hendaklah selalu berpedoman kepada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Informasi apa saja yang bertentangan dengan kedua sumber tersebut janganlah diambil sebagai sumber ilmu. Barangsiapa yang ingin meneliti tentang asal usul manusia, perkembangan dan pembentukannya, maka seorang peneliti hendaklah kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, tidak kembali kepada teori evolusi Darwin.

Seorang peneliti menduga atau berpikir bahwa terdapat beberapa pertentangan atau kontradiksi antara ayat-ayat Al-Qur'an atau antara Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, maka hal itu bukan berarti pertentangan hakiki. Hal tersebut terjadi disebabkan adanya pemahaman yang tidak benar terhadap ayat-ayat dan hadis-hadis atau metode yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak tepat.

Penelitian dalam Islam hendaklah dilakukan dengan ikhlas, komitmen dengan ajaran-ajaran Islam bertujuan mencari ridla Allah

Selamat membaca !